



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 September 2016

Halaman: 1

PILKADA 2017

Kepalan Imam Tak Ditanggapi Haryadi

Senin (26/9). Haryadi Suyuti dan Imam Priyono berfoto bersama, bukan sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, melainkan sesama bakal calon wali kota. Keduanya menjalani pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Umum (RSUD) Kota Jogja sebagai syarat ikut Pilkada 2017. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Ujang Hasanudin.

Jam dinding di rumah sakit belum menunjukkan pukul 07.00 WIB. Imam Priyono sudah tiba di rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan kesehatan. Kedatangannya langsung disambut tim medis di lobi rumah sakit. Sekitar 10 menit kemudian, Achmad Fadli menyusul. Pasangan bakal calon wali kota dan wakil wali kota yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Nasdem, dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menuju rumah sakit dengan kendaraan pribadi masing-masing.

Tak lama berselang, pasangan bakal calon Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi juga tiba di rumah sakit dengan kendaraan yang berbeda pula.

• Lebih Lengkap Halaman 8

Kepalan Imam..

Setelah berganti pakaian, mereka langsung masuk ruang medis. Sesi pertama pemeriksaan adalah tes darah dan tes urine. Hasil pemeriksaan baru direkap dan akan disampaikan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja pada Rabu (28/9) mendatang.

Sekitar pukul 07.50 WIB, Imam Priyono, Achmad Fadli, Haryadi Suyuti, dan Heroe Poerwadi keluar dari ruang medis secara berturut-turut.

Sebelum berlanjut pemeriksaan kesehatan tahapan berikutnya, mereka diberi kesempatan untuk foto bersama dan melayani pertanyaan dari awak media yang sudah menunggu sejak pukul 06.30 WIB.

Pertemuan sebagai rival adalah momen yang jarang terjadi antara Haryadi dan Imam. Selama ini keduanya adalah partner sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja.

Meski menjadi lawan politik, keduanya bisa bercanda. Dalam sesi foto bersama tersebut, Imam Priyono dan Achmad Fadli lebih banyak melontarkan candaan. Sementara Haryadi dan Heroe lebih banyak diam. Imam pun lebih atraktif dan menawarkan berbagai pose yang dirasa pas oleh awak media.

Dengan candaannya, Imam mengajak Haryadi berpose dengan gaya seperti orang sedang bertinju sambil berdiri mengepalkan tangan. Namun, tantangan Imam hanya ditanggapi dingin oleh Haryadi yang enggan beranjak dari tempat duduknya. Di akhir sesi foto Achmad Fadli kembali melontarkan candaan.

"Foto sambil begini," ucap Fadli sambil memeragakan orang sedang bertinju. Namun, meski disambut riuh awak media, Haryadi dan Heroe hanya diam dan melontarkan senyuman.

Seusai foto bersama, saat Imam dan Haryadi masih duduk berdampingan, Harian Jogja sempat minta kesan keduanya selama memimpin Kota Jogja selama 2011-2016. Imam dengan tegas menyatakan hubungan pribadinya dengan Haryadi baik-baik saja. Namun dalam pemerintahan dirinya merasa banyak perbedaan kebijakan.

"Banyak perbedaan dalam kebijakan, tapi karena dia (Haryadi) orang nomor satu, ya silakan," ucap Imam.

Haryadi yang berada di samping Imam mengakui adanya silang pendapat dalam perumusan kebijakan. "Yang penting pekerjaan untuk rakyat," timpal Haryadi.

Haryadi yang diusung Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Gerindra, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Demokrat, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini juga mengklaim hubungan pribadinya dengan Imam sejauh ini baik-baik saja.

Haryadi tak mau menjawab program jangka pendek yang akan dia lakukan jika kelak kembali menjadi Wali Kota Jogja.

"Nanti saja," ujar dia. Berbeda dengan Imam, saat disoroti pertanyaan serupa, dia menyatakan akan mengembalikan budaya bersepeda dengan bebas kendaraan bermotor di kompleks Balai Kota Jogja dan instansi pemerintahan Kota Jogja tiap Jumat.

Kemudian Imam juga akan mengumpulkan RT/RW untuk memberi masukan kepada pemerintah tentang masalah lingkungan.

"Pada 100 hari pertama, saya akan bergerak di bidang lingkungan, RTH, dan memastikan ketersediaan air tanah," ujar pria yang pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jogja ini.

Para bakal calon kepala daerah berfoto bersama komisioner KPU Kota Jogja dan anggota tim medis selama sekitar 15 menit. Kemudian mereka kembali menjalani pemeriksaan kesehatan tahap selanjutnya.

Ketua Tim Pemeriksaan Kesehatan Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, Kiswarjanu, mengatakan pemeriksaan kesehatan akan berlangsung selama dua hari. Pemeriksaan kesehatan meliputi penyakit dalam, syaraf, gigi, mata, radiologi, dan sebagainya. Setelah itu pasangan calon akan menjalani psikotes. "Semua alat kesehatan dan dokter ahli sudah tersedia," ujar dia.

Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto mengatakan calon kepala daerah harus sehat jasmani dan rohani. Hasil pemeriksaan kesehatan tersebut baru diterima KPU pada Rabu mendatang. Pihaknya hanya menerima rekomendasi layak dan tidaknya dan tidak sampai mengetahui detail riwayat kesehatan pasangan calon. (hasanudin@harianjogja.com)

Calon kontestan Pilkada Jogja, (dari kiri) Achmad Fadli, Imam Priyono, Haryadi Suyuti, dan Heroe Poerwadi menjalani tes kesehatan di RSUD Kota Jogja, Senin (26/9).

Instansi

1. KPU Kota Jk
2. P-s Jogja
3.
4.
5.

✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005